

## **BAB III**

### **ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

#### **3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD**

##### **3.1.1. Faktor Eksternal (Diluar Kewenangan SKPD)**

1. Masih lemahnya kerjasama dan koordinasi lintas sector dalam mengatasi permasalahan kesehatan dan belum terbentuknya pemahaman akan pembangunan berwawasan kesehatan;
2. Kurangnya sinergi antar kebijakan, perencanaan dan penganggaran serta pelaksanaan program/kegiatan bidang kesehatan;
3. Pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi dan produktifitas dan daya saing penduduk yang rendah;
4. Mobilitas penduduk yang tinggi dan semakin terbuka Kota Binjai sebagai kota yang berdekatan dengan Medan.

##### **3.1.2. Faktor Eksternal (Kewenangan SKPD)**

1. Masih terjadinya kematian ibu dan bayi karena melahirkan, masih ditemukannya gizi buruk dan kurang terutama pada ibu hamil, anak dan remaja;
2. Masih lemahnya integrasi dan koordinasi perencanaan dan penganggaran antara pemerintah Kota Binjai dengan pemerintah Propinsi termasuk pemerintah Pusat.
3. Masih rendah kualitas pelayanan public, system informasi kesehatan yang belum terintegrasi;

4. Masih rendahnya kualitas pelayanan kesehatan komunitas termasuk lanjut usia, pelayanan kesehatan kerja, kesehatan jiwa, gigi dan mulut disarana pelayanan kesehatan primer

### **3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih**

Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kota Binjai Tahun 2016-2021, yang ditujukan kepada **“pemantapan pembangunan secara menyeluruh dengan penekanan pada pembangunan daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan pusat pelayanan jasa, perdagangan, dan industri berbasis online dengan dukungan infrastruktur yang memiliki daya saing, yang berwawasan lingkungan”**, maka berdasarkan kondisi masyarakat Kota Binjai saat ini, isu strategis, permasalahan dan tantangan yang dihadapi dalam 5 tahun kedepan serta dengan memperhitungkan potensi dan modal dasar yang dimiliki oleh masyarakat, pemangku kepentingan, serta pemerintah kota maka Visi Pembangunan Kota Binjai Tahun 2016 – 2021 adalah :

***“TERWUJUDNYA KOTA CERDAS YANG LAYAK HUNI, BERDAYA SAING DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN MENUJU BINJAI YANG SEJAHTERA”***

Visi Pembangunan Jangka Menengah Tahap-III Kota Binjai Tahun 2016-2021, ini merupakan bagian yang tidak terlepas dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Binjai Tahun 2005-2025, yang diarahkan kepada Visi yakni : **KOTA BINJAI SEBAGAI PUSAT PERMUKIMAN, PELAYANAN JASA, PERDAGANGAN, DAN INDUSTRI YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN”**.

Penjelasan makna atas pernyataan Visi dimaksud adalah:

1. **KOTA CERDAS (*SMART CITY*)** bermakna bahwa pembangunan Kota Binjai dalam 5 tahun kedepan akan dibangun dalam totalitas perwujudan Kota Cerdas yang melingkupi Pemerintahan yang Cerdas (*Smart Governance*), Sumber Daya Manusia yang Cerdas (*Smart People*), Infrastruktur Pendukung Mobilitas Masyarakat yang produktif (*Smart Mobility*), Perekonomian tinggi dengan dukungan pengelolaan Sumber Daya Alam berwawasan lingkungan (*Smart Economy & Smart Environment*).
2. **KOTA LAYAK HUNI (*SMART LIVING*)** mengandung pengertian bahwa optimalisasi pembangunan aspek fisik fasilitas perkotaan, prasarana, tata ruang dan lain-lain dan aspek non fisik (interaksi sosial, ekonomi, hukum dan politik) yang terwujud melalui indikator : (1) tersedianya berbagai kebutuhan dasar masyarakat perkotaan (hunian yang layak, air bersih dan listrik), (2) tersedianya berbagai fasilitas umum dan fasilitas sosial (transportasi publik, taman kota, fasilitas ibadah dan kesehatan, (3) tersedianya ruang dan tempat publik untuk bersosialisasi dan berinteraksi, keamanan dengan bebas dari rasa takut dan (4) mendukung fungsi ekonomi, sosial, budaya dan (5) sanitasi lingkungan yang baik serta keindahan lingkungan fisik.
3. **BERDAYA SAING** mengandung pengertian bahwa kemajuan Kota Binjai diarahkan kepada peningkatan daya saing pada sektor permukiman, jasa, perdagangan dan industri dengan target capaian berada diatas capaian Provinsi Sumatera Utara dan meningkatnya investasi.
4. **BERWAWASAN LINGKUNGAN** mengandung pengertian bahwa pembangunan kedepan diarahkan dalam tindaklanjut pembangunan Kota Binjai Eco-Green City yang telah dimulai sejak 5 tahun terakhir.

5. **SEJAHTERA** mengandung pengertian terwujudnya peningkatan pendapatan, penurunan kesenjangan pendapatan dan perluasan kesempatan kerja masyarakat dengan capaian yang lebih baik dari Provinsi Sumatera Utara.

### 3.3 MISI

Upaya yang akan dilaksanakan dalam rangka tercapainya Visi tersebut diwujudkan melalui Misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan pemerintahan yang cerdas (*Smart Governance*) melalui birokrasi yang berkesinambungan guna mewujudkan tata kelola pemerintahan kota yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya;
2. Membangun sumber daya manusia berkualitas (*Smart People*) dengan kualifikasi Pintar, Sehat, Produktif dan Sejahtera;
3. Mengoptimalkan produktifitas pergerakan masyarakat (*Smart Mobility*) melalui kualitas infrastruktur daerah yang mampu meningkatkan fungsi ekonomi, sosial dan budaya masyarakat;
4. Meningkatkan perekonomian kota melalui pengelolaan SDA berkelanjutan dan pengembangan SDM yang Terampil, Inovatif, Kreatif dan Produktif (*Smart Economy dan Smart Environment*);
5. Meningkatkan kualitas standar hidup (*Smart Living*) dalam aspek kelayakan, kesejahteraan, keadilan dan kenyamanan.

Penjelasan makna atas pernyataan misi dimaksud adalah :

1. **Mewujudkan pemerintahan yang cerdas (*Smart Governance*) melalui birokrasi yang berkesinambungan guna mewujudkan tata kelola pemerintahan kota yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya**, bermakna bahwa dalam rangka

mewujudkan pemerintahan yang cerdas (*Smart Governance*) maka arah kebijakan pembangunan kedepan diarahkan kepada pembinaan aparatur pemerintahan yang profesional, berkompetensi dan memiliki integritas, mewujudkan penegakan hukum dan penertiban keamanan, peningkatan kehidupan beragama melalui penciptaan suasana kehidupan intern dan antar umat yang saling menghormati dan mencegah konflik antar umat beragama, serta mendorong terwujudnya otonomi pemerintahan daerah;

- 2. Membangun sumber daya manusia berkualitas (*Smart People*) dengan kualifikasi Pintar, Sehat, Produktif dan Sejahtera**, bermakna bahwa dalam rangka mewujudkan Sumber Daya Manusia Kota Binjai yang unggul dan mandiri, sehat, cerdas, berkompetensi tinggi dan berdaya saing, serta memiliki integritas dalam berbangsa dan bernegara, serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Esa (Penguasaan IPTEK dan Pengamalan IMTAQ), maka arah kebijakan pembangunan kedepan difokuskan peningkatan sarana dan prasarana dan kualitas pelayanan pendidikan, peningkatan sarana dan kualitas pelayanan kesehatan, pembinaan keterampilan untuk bekal hidup (*skill living*) serta penyaluran bakat olah raga dan seni budaya generasi muda, untuk terciptanya manusia yang sehat jasmani dan rohani, berkarakter dan menjunjung tinggi norma, adat dan budaya;
- 3. Mengoptimalkan produktifitas pergerakan masyarakat (*Smart Mobility*) melalui kualitas infrastruktur daerah yang mampu meningkatkan fungsi ekonomi, sosial dan budaya masyarakat**, bermakna bahwa dalam rangka mewujudkan masyarakat produktif didukung oleh peningkatan sarana dan prasarana penunjang/infrastruktur yang dapat mendorong pengembangan ekonomi, interaksi sosial dan budaya masyarakat;

- 4. Meningkatkan perekonomian kota melalui pengelolaan SDA berkelanjutan dan pengembangan SDM yang Terampil, Inovatif, Kreatif dan Produktif (*Smart Economy dan Smart Environment*)**, bermakna bahwa pembangunan kedepan diarahkan kepada optimalisasi pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam dengan tetap memperhatikan keberlanjutan (*sustainability*) dan daya dukung lingkungan, melalui pengembangan SDM yang berkualitas, berkompotensi tinggi (berdaya saing).
- 5. Meningkatkan kualitas standar hidup (*Smart Living*) dalam aspek kelayakan, kesejahteraan, keadilan dan kenyamanan**bermakna bahwa dalam rangka pemenuhan hak-hak dasar masyarakat sesuai standard hidup layak maka kebijakan pembangunan kedepan diarahkan kepada upaya peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat, penurunan angka kemiskinan, penyediaan lapangan kerja, penyediaan rumah layak huni dan peningkatan pelayanan sosial kepada masyarakat;

Berdasarkan visi dan misi diatas, yang menjadi tugas SKPD Dinas Kesehatan Kota Binjai bagaimana mewujudkan masyarakat Binjai yang sehat untuk mendukung Kota Cerdas. Permasalahan utama yang dihadapi urusan wajib Kesehatan adalah :

- (1) Belum optimalnya pelayanan rumah sakit sesuai standar pelayanan sebagaimana yang telah ditetapkan;
- (2) Belum optimalnya peralatan dan tenaga yang tersedia sesuai kebutuhan dan standarisasi;
- (3) Masih terbatasnya keterlibatan stakeholders dalam menunjang pencapaian tujuan pembangunan kesehatan;
- (4) Masih terbatasnya dukungan dana untuk mencapai sasaran *Universal Coverage*;
- (5) Perilaku yang kurang mendukung pola hidup bersih dan sehat;

- (6) Pemberdayaan masyarakat terhadap kesehatan relatif rendah;

Isu global dibidang sosial terkait dengan kesehatan adalah :

- (1) Tujuan Pembangunan Millenium Sustainable Development Goals (SDGs) sebagaimana tertuang dalam Rencana Aksi Nasional yang menjadi acuan untuk melanjutkan pembangunan pasca Milinium Development Goals MDGs yang berakhir Tahun 2015 atau merupakan bentuk dari penyempurnaan MDGs); (*The Millenium Development Goals*) yang dimulai dari tahun 1990 dengan target tahun 2015, belum semuanya dapat dicapai, terutama di bidang kesehatan yang ditunjukkan dengan masih tingginya Angka Kematian Ibu Melahirkan (AKI), Angka Kamatian Bayi (AKB), masih cukup tingginya prevalensi kekurangan gizi dan prevalensi bertubuh pendek dan Angka Usia Harapan Hidup;
- (2) Saat ini kita hidup satu kampung global (*global village*) dimana lalu lintas orang, barang, uang dan penyakit tidak tersekat-sekat lagi, sehingga dibutuhkan kerjasama antar Negara dalam menangani penyakit pandemic yang menyebar keseluruh dunia seperti penyakit flu burung, flu babi, mad cow serta HIV/AIDS, penyalahgunaan narkoba dan zat aditif berbahaya;
- (3) Pertumbuhan penduduk dunia dan adanya peperangan menjadi pemicu kelaparan dan kemiskinan di sejumlah negara yang belum berkembang. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakstabilan. Bagaimana mengurangi jumlah penduduk miskin ini dan menjamin ketersediaan makanan untuk semua;
- (4) Perkembangan politik regional dikawasan ASEAN maupun Asia Pasifik yang dapat mempengaruhi stabilitas di kawasan ini dan berakibat langsung bagi pembangunan di Indonesia, Provinsi Sumatera Utara, maupun Kota Binjai;

- (5) Masih tingginya jumlah penduduk miskin di berbagai belahan dunia mengindikasikan bahwa proses pembangunan yang dilaksanakan di berbagai negara tersebut masih kurang, kajian yang dilakukan oleh Bank Dunia (World Bank) menunjukkan bahwa modal sosial memberi andil yang cukup besar bagi keberhasilan pembangunan.

### 3.4. Isu Strategis Kota Binjai

Berdasarkan dokumen RPJP Kota Binjai Tahun 2005-2025 dikemukakan visi pembangunan jangka panjang Kota Binjai yaitu “Kota Binjai Sebagai Pusat Permukiman, Pelayanan Jasa, Perdagangan, Dan Industri Yang Berwawasan Lingkungan”. Visi Pembangunan Kota Binjai Tahun 2005–2025 ini diharapkan akan mewujudkan, keinginan dan amanat masyarakat Kota Binjai dengan tetap mengacu pada pencapaian tujuan nasional seperti diamanatkan dalam Pembukaan UUD 1945 khususnya bagi masyarakat Kota Binjai.

Sedangkan yang dimaksud dengan “**Pusat Permukiman, Pelayanan Jasa, Perdagangan, dan Industri**”, ialah Kota Binjai sebagai sektor pemukiman, jasa dan perdagangan harus dibangun lebih maju dibanding Pemerintahan Kota dan Pemerintahan Kabupaten di Sumatera Utara setelah Kota Medan. Peningkatan kegiatan pelayanan jasa dan perdagangan dilakukan dengan memperkuat perekonomian kota pada sektor andalan menuju keunggulan kompetitif dengan membangun keterkaitan sistem produksi, distribusi dan pelayanan, dengan tetap mengembangkan industri menengah dan besar yang mempunyai sinergi dengan industri kecil dan menengah (UKM). **Pembangunan Berwawasan Lingkungan** dimaksudkan sebagai upaya sadar dan terencana yang memadukan lingkungan hidup, termasuk sumberdaya alam ke dalam proses pembangunan untuk menjamin kemampuan, kesejahteraan dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.



Dalam mewujudkan visi pembangunan Kota Binjai tersebut ditempuh melalui 8 (delapan) misi pembangunan sebagai berikut:

1. Mewujudkan daya saing Kota Binjai dalam pelayanan pemukiman, jasa, perdagangan, dan industri untuk mencapai masyarakat Kota Binjai yang lebih makmur dan sejahtera melalui pertumbuhan pembangunan ekonomi daerah dengan memperkuat perekonomian kota berbasis keunggulan masing-masing sektor andalan menuju keunggulan kompetitif dengan membangun keterkaitan sistem produksi, distribusi dan pelayanan khususnya dalam pelayanan jasa dan perdagangan; mengurangi kesenjangan sosial secara menyeluruh, keberpihakan kepada ekonomi rakyat (UKM), kelompok dan wilayah yang masih lemah, menanggulangi kemiskinan secara drastis, menyediakan akses yang sama bagi masyarakat kota terhadap berbagai pelayanan sosial serta sarana dan prasarana ekonomi, dan kesempatan yang sama dalam berusaha serta mengedepankan pembangunan SDM berkualitas dan berdaya saing.
2. Mewujudkan Kota Binjai sebagai Kota Pendidikan yaitu dengan mengupayakan partisipasi seluruh komponen masyarakat, pemerintah daerah dan swasta agar penyelenggaraan pendidikan di Kota Binjai mempunyai standar kualitas; menciptakan sistem dan kebijakan pendidikan yang berkualitas; membantu penyediaan sarana dan prasarana pendidikan.
3. Mewujudkan Kota Binjai yang memiliki *good governance*, berkeadilan, demokratis dan berlandaskan hukum dengan memantapkan kelembagaan demokrasi yang lebih kokoh; memperkuat peran masyarakat sipil; meningkatkan kualitas pelaksanaan desentralisasi dan otonomi daerah; menjamin pengembangan dan kebebasan media komunikasi untuk kepentingan masyarakat kota; melakukan pembenahan struktur kelembagaan dan

meningkatkan budaya tertib hukum, menciptakan stabilitas keamanan dan ketertiban secara adil, konsekuen, tidak diskriminatif dan memihak pada rakyat kecil.

4. Mewujudkan Kota Binjai yang aman, tertib, bersatu dan damai melalui penciptaan kondisi yang kondusif, pemeliharaan dan penjaminan situasi yang aman, tertib, nyaman dan damai dengan memanfaatkan semua komponen masyarakat, pemerintah, dan aparat penegak hukum sehingga mampu melindungi dan mengayomi masyarakat, mencegah tindak kejahatan, dan menuntaskan tindak kriminalitas; membangun stabilitas keamanan dan penciptaan ketertiban kota;
5. Mewujudkan pembangunan prasarana dan sarana khususnya fasilitas umum yang berkualitas dan berkeadilan melalui pembangunan infrastruktur yang maju dengan meningkatkan penguasaan dan pemanfaatan asset-aset daerah yang berkontribusi bagi peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan mengembangkan sarana dan prasarana yang tersebar di kawasan pinggiran kota.
6. Mewujudkan Kota Binjai yang aman, nyaman dan ramah lingkungan dengan memperbaiki pengelolaan pelaksanaan pembangunan yang dapat menjaga keseimbangan antara pemanfaatan dan keberlanjutan keberadaan dan kegunaan SDA dan lingkungan hidup, dengan tetap menjaga fungsi, daya dukung dan daya tampung diharapkan dapat memberikan keindahan dan kenyamanan kehidupan
7. Mewujudkan masyarakat Kota Binjai yang bermoral, beretika, beradab, berbudaya dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui peningkatan integritas setiap pribadi masyarakat kota, memperkuat jati diri dan karakter masyarakat kota yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, patuh dan taat aturan hukum, memelihara kerukunan masyarakat dan antar umat beragama, mengembangkan semangat kekeluargaan,

menegakkan norma-norma sosial, kesopanan, kesusilaan, dan norma-norma agama, melaksanakan interaksi antar budaya, mengembangkan kehidupan sosial kemasyarakatan, menerapkan nilai-nilai luhur Kota Binjai dan memiliki kebanggaan sebagai masyarakat Kota Binjai dalam rangka memantapkan landasan spiritual, moral, dan etik pembangunan kota.

8. Mewujudkan Kota Binjai Sehat melalui penyediaan pelayanan kesehatan yang memadai, penyediaan sarana dan prasarana kesehatan yang baik, kebijakan dan sistem kesehatan masyarakat kota yang mantap, penyediaan SDM pelayanan kesehatan yang berkualitas dan mempunyai kompetensi yang tinggi serta didukung oleh partisipasi masyarakat.

Untuk menselaraskan pembangunan jangka panjang, dilakukan pentahapan pembangunan untuk setiap periode pembangunan jangka menengah (lima tahun). RPJP Kota Binjai telah melakukan pentahapan tersebut dengan penekanan prioritas pembangunan untuk setiap periode RPJM sebagai berikut:

- Tahun 2006–2010 Kota Binjai sebagai pusat pelayanan jasa, perdagangan, dan industri dengan dukungan sistem pelayanan perizinan satu atap dan SDM yang terampil serta adanya peran serta masyarakat, yang berwawasan lingkungan.
- Tahun 2011–2015 Kota Binjai sebagai pusat pelayanan jasa, perdagangan, dan industri dengan dukungan sistem informasi pelayanan publik, pengembangan sarana dan prasarana yang berwawasan lingkungan.
- Tahun 2016–2020 Kota Binjai sebagai pusat pelayanan jasa, perdagangan, dan industri berbasis online dengandukungan infrastruktur yang memiliki daya saing, yang berwawasan lingkungan.

- Tahun 2021–2025 Kota Binjai sebagai pusat pelayanan jasa, perdagangan, dan industri dengandukungan infrastruktur bertaraf global, dengan jaringan pemasaran global, dengan dukungan jaringan bisnis Internasional, yang berwawasan lingkungan.

Pada saat ini Kota Binjai sudah memasuki tahap ke tiga dari RPJPD Kota Binjai Tahun 2005-2025, dengan fokus utama pada Kota Binjai sebagai pusat pelayanan jasa, perdagangan, dan industri berbasis online dengandukungan infrastruktur yang memiliki daya saing, yang berwawasan lingkungan.

Penetapan isu strategis Kota Binjai yang harus menjadi perhatian dalam penyusunan RPJMD Kota Binjai Tahun 2016-2021. Penentuan isu strategis menjadi bagian penting bagi keseluruhan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Binjai 2016-2020 karena dari tahap ini akan diketahui apakah tantangan utama yang harus diselesaikan oleh Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah beserta jajaran Satuan Kerja Perangkat Daerah selama 5 (lima) tahun ke depan.

### **3.5. Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Utara**

Amanat RPJP Nasional Bidang Kesehatan Tahun 2005-2025 adalah mewujudkan Indonesia Sehat 2025 melalui upaya meningkatnya kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud, melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia yang ditandai oleh penduduknya yang hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya di Wilayah Republik Indonesia.

Didalam Renstra Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Utara Tahun 2013-2018 dituangkan bahwa permasalahan kesehatan di Propinsi Sumatera Utara adalah :

1. Masih belum tercapainya indeks kesehatan yang berkualitas berdasarkan indikator utama yaitu usia harapan hidup, angka kematian bayi, angka kematian ibu melahirkan dan prevalensi gizi kurang.
2. Masih belum tercapainya rumah sakit dan puskesmas belum memenuhi standar sarana prasarana, alat kesehatan dan tenaga.
3. Kualitas pelayanan di rumah sakit dan puskesmas dan jaringannya belum optimal terutama pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, lanjut usia, kesehatan kerja, kesehatan jiwa dan gigi dan mulut.
4. Perlu pengembangan dan pengawasan pelayanan kesehatan tradisional, alternatif dan komplementer.
5. Manajemen perencanaan dan penganggaran kesehatan dan sistem informasi yang belum terintegrasi
6. Rendahnya ketersediaan obat public dan pengawasan penggunaan obat dan makanan
7. Berkembangnya penyakit menular baru yang cenderung bersifat pandemi dan masih merebaknya penyakit infeksi
8. Meningkatnya penyakit tidak menular, kecelakaan kerja, gangguan jiwa masyarakat dan rendahnya perilaku/gaya hidup yang mendukung untuk hidup sehat
9. Strategi pemberdayaan masyarakat dan promosi kesehatan yang belum optimal.

